

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP KELOMPOK TANI MATUARI
DI DESA TOUNELET SATU KECAMATAN SONDER**

***THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN THE MATUARI FARMER GROUP
IN TOUNELET SATU VILLAGE, SONDER DISTRICT***

Monica Tambuwun⁽¹⁾, Olfie Liesje Suzana Benu⁽²⁾, Audrey Julia Maria Maweikere⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 15031104152@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 28 Februari 2022

Disetujui diterbitkan

: Sabtu, 28 Mei 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the village government towards. Matuari Farmer Group in Tounelet Satu Village, Sonder District. This research was carried out in November 2019 to January 2020 starting from preparation, data collection to preparing research reports. The data collection method in this study used primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from the source through surveys and interviews using a list of questions to all members of the Matuari Farmer Group, while secondary data was obtained from the village office of Tounelet Satu, Sonder District. The results showed the role of the village government in the Matuari farming group in tounelet village, sonder'scamtan showed well. Judging from the role of the government in advancing the group, namely: 1). The Role of the Village Government in Advancing the Matuari Peasant Group, 2). Government Assistance Provided to Matuari Farmers Group, 3). Relationship Between The Village Government and Members of the Matuari Peasant Kelomok, 4). Trust Between The Village Government and the Peasant Group.

Keywords : role; government; farmers

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa terhadap. Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui survei dan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada semua anggota Kelompok Tani Matuari, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder. Hasil penelitian menunjukkan peran pemerintah desa dalam Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder menunjukkan baik. Dilihat dari peran pemerintah dalam memajukan kelompok yaitu : 1). Peran Pemerintah Desa dalam Memajukan Kelompok Tani Matuari, 2). Bantuan yang diberikan oleh Pemerintah untuk Kelompok Tani Matuari, 3). Hubungan Antara Pemerintah Desa dengan Anggota Kelomok Tani Matuari, 4). Kepercayaan Antara Pemerintah Desa dengan Kelompok Tani.

Kata kunci : peran; pemerintah; kelompok tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran Pemerintah Desa mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, yang dilakukan melalui pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi.

Usahatani jagung menjadi pilihan dari para petani yang tergabung dalam kelompok tani. Jagung yang ditanam oleh petani di Desa Tounelet 1 Jagung biasa (*regular corn*), karena dianggap sebagai komoditas yang berpotensi dan cocok dengan kondisi alam yang ada serta berpeluang memberikan untung yang tinggi bila diusahakan secara efektif dan efisien.

Peran kelompok tani sangat strategis sebagai wadah petani untuk melakukan hubungan atau kerjasama. Pembentukan dan pengembangan kelompok tani disetiap desa dan kelurahan menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip pemberdayaan, karena kenyataan yang sering terjadi usia kelompok tani tidaklah panjang dan biasanya hanya sebatas usia proyek pembangunan. Kepemimpinan para pengurus kelompok merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan kelompok tani yang efektif dan berkelanjutan. Pemimpin atau pengurus kelompok dipandang sebagai agen utama untuk mencapai suatu dinamika kelompok atau menggerakkan anggota-anggota kelompoknya (Wahid, 2008).

Keberlangsungan suatu kelompok tani juga tergantung dari kemampuan kelompok untuk manajemen, menerima, mengirimkan dan menindaklanjuti informasi. Setiap anggota kelompok mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat demi mencapai tujuan kelompok dan juga memiliki kewajiban untuk mengadakan musyawarah dalam memecahkan permasalahan kegiatan kelompok secara aktif, positif dan terpadu.

Maka, berdasarkan uraian tersebut, dirasa perlu dilakukan analisis mengenai Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Jagung sebagai salah satu

tanaman pangan yang menjadi unggulan dan sangat digemari oleh masyarakat, karena rasanya yang enak, banyak mengandung karbohidrat dan sedikit protein serta lemak. Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang menumpukan pembangunan ekonomi pada sektor pertanian.

Pertanian merupakan salah satu sektor utama bagi mata pencaharian di Kabupaten Minahasa. Sehubungan dengan itu maka masyarakat di Desa Tounelet Satu yang berprofesi sebagai petani diberdayakan dengan dibentuknya kelompok tani.

Kelompok Tani Matuari mempunyai tujuan bekerja sama dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik untuk meningkatkan hasil produksi pertanian yang maksimal sehingga para anggota petani bisa merasakan dampak yang positif bagi kehidupannya yang berujung pada kesejahteraan anggota petani. Kelompok Tani Matuari terbentuk pada bulan Juni tahun 2016 yang beranggota 15 orang.

Peran Pemerintah Desa

Peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan pengembangan kepada masyarakat seperti dalam kegiatan disektor pertanian maka kontribusi yang sangat besar dalam bidang pertanian adalah aktivitas usahatani, karena itu pemberdayaan merupakan hal yang baru dalam membangun masyarakat terutama di bidang pertanian. Peran pemerintah desa seperti upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan desa melalui program dan kegiatan yang sesuai prioritas masyarakat desa belum maksimal. Keterlibatan aktif masyarakat sangat penting sehingga pemerintah harus melibatkan warga masyarakat. Namun pada kenyataannya masih banyak warga masyarakat dan petani kurang berdaya dikarenakan masalah modal, tidak bisa memanfaatkan fasilitas, dan belum mampu membuat pupuk organik.

Kelompok Tani

Kelompok tani minimal mempunyai kepengurusan dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara kelompok yang dipilih oleh masyarakat tani. Kelompok tani harus diketahui dan disahkan oleh pihak pemerintah setempat baik tingkat desa atau kelurahan setempat.

Adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 67/Permentan/SM.050/12/2016 dalam upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan perannya sebagai berikut :

1. Kelas

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

2. Wahana

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Sebagai unit produksi

Kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan. Peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok.

Fungsi Kelompok Tani

Menurut Soedijanto (1996) agar kelompok tani dapat berkembang secara dinamis, maka harus dikembangkan jenis-jenis fungsi kelompok tani yang juga merupakan fungsi dari kelompok tani, yang terdiri dari :

1. Fungsi kelompok dalam mencari dan menyebarkan informasi kepada anggota.
2. Fungsi kelompok dalam pengadaan fasilitas dan sarana produksi.
3. Fungsi kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok.
4. Fungsi kelompok dalam penerapan teknologi panca usaha kepada para anggota.

Kemampuan Kelompok Tani

Kemampuan kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan SK Mentan No.41/Kpts/OT/210/1992 dan dimaksudkan sebagai wadah komunikasi. Menurut Wahyuni (2003) petani, serta antara petani dengan kelembagaan terkait dalam proses alih teknologi. Kinerja tersebut akan menentukan tingkat kemampuan kelompok tapi usia kelompok tidak menjamin kinerja kelompok tani. Kelompok yang sudah mencapai tingkat madya dan berusia tua sudah tidak dinamis lagi malahan mengarah ke kelompok yang tidak efektif.

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, dikenal lima indikator kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mencari dan menyebarluaskan informasi.
2. Merencanakan kegiatan kelompok tani.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah.
4. Penerapan teknologi para usahatani.
5. Penyediaan fasilitas dan sarana produksi.

Peran Pemerintah Desa

Peran pemerintah desa sangat penting sebagai bentuk perhatian terhadap peningkatan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Mariana (2020), peran pemerintah desa, terhadap masyarakat dilingkungan desa dapat dilakukan dengan mengupayakan berbagai cara yang dapat memberdayakan kehidupan masyarakat petani dapat dilakukan dengan cara yaitu :

1. Penyuluhan tata cara penanaman dan perawatan tanaman.
2. Peran dalam penyediaan bibit, pupuk dan pestisida.
3. Peran dalam pemasaran hasil panen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para petani terlebih khusus anggota Kelompok Tani Matuari.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah desa yang ada di Desa Tounelet Tounelet Satu sebagai bahan masukan dalam kebijakan tentang kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan November 2019 sampai Januari 2020 mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Tempat penelitian di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui survei dan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada semua anggota Kelompok Tani Matuari, sedangkan data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan mengikutsertakan semua anggota Kelompok Tani Matuari, dengan jumlah responden 15 anggota, terdiri dari 3 pengurus dan 12 anggota.

Konsep Pengukuran Variabel

Indikator penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik Responden
 - a. Nama anggota kelompok tani.
 - b. Tahun terbentuk.
 - c. Keanggotaan.
 - d. Lahan yang digunakan.
 - e. Usia anggota kelompok tani (dalam tahun).

- f. Tingkat Pendidikan.
 - g. Pekerjaan.
2. Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder.
 - a. Peran pemerintah desa dalam memajukan kelompok tani.
 - b. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk Kelompok Tani Matuari.
 - c. Hubungan antara pemerintah desa dengan anggota Kelompok Tani Matuari.
 - d. Kepercayaan antara pemerintah desa dengan anggota Kelompok Tani Matuari. Berdasarkan indikator yang diukur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pemerintah desa sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan bagi petani dan mengetahui kendala yang dihadapi pemerintah desa terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder dengan wawancara langsung dengan responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana metode analisis ini mendeskripsikan setiap data yang diambil untuk menarik kesimpulan.

Untuk mengukur indikator penelitian yang digunakan dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner dengan bobot nilai (skor) jawaban 1-3, untuk membantu analisa digunakan skor dengan kategori Tinggi (skor 3), Sedang (2), Rendah (skor 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Letak Geografis

Desa Tounelet adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, terdiri dari IV Jaga/Dusun dengan batas wilayah :
Sebelah Utara : Desa Rambunan
Sebelah Timur : Desa Kolongan Atas
Sebelah Selatan : Desa Sendangan dan Kauneran
Sebelah Barat : Desa Talikuran

Luas wilayah Desa Tounelet Satu memanjang 1,80 Ha, beriklim tropis dan berada pada luas wilayah yang berbukit 75 Ha.

Keadaan Penduduk

Desa Tounelet Satu memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, berjumlah 935 jiwa yang terdiri dari 314 kepala keluarga (KK).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Tounelet

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	466	49.84
2.	Perempuan	469	50.16
Total		935	100

Sumber: Kantor Desa Tounelet Satu, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki (49.84%) lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan yang lebih besar (50.16%).

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tounelet Satu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Masyarakat (Orang)	Persentase (%)
1.	Belum/Tidak Sekolah	170	18.1
2.	SD	169	18.1
3.	SMP	250	26.7
4.	SMA	138	14.8
5.	Sedang di Perguruan Tinggi	93	9.95
6.	Diploma/Akademi	25	2.6
7.	S1	80	8.5
8.	S2	10	1.2
Total		935	100

Sumber: Kantor Desa Tounelet Satu, 2019

Berdasarkan Tabel 2, tingkat pendidikan masyarakat di Desa Tounelet Satu bervariasi mulai dari yang belum/tidak sekolah dengan persentase (18.1%), Sekolah Dasar (SD) dengan persentase (18.1%), Sekolah Menengah Pertama dengan persentase (26.7%), Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan persentase (14.8%), (Sedang di Perguruan Tinggi) dengan persentase (9.95%), Diploma III (D3) / (Akademi) dengan persentase (2.6%), Strata 1 (S1) dengan persentase (8.5%), dan Strata 2 (S2) (1.2%).

Tabel 3. Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Tounelet Satu

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	187	40
2.	PNS	15	3.1
3.	Peternak	150	32
4.	POLRI	4	0.8
5.	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	17	3.6
6.	Tukang Kayu	11	2.3
7.	Karyawan Swasta	32	6.7
8.	Pensiunan	10	2.1
9.	Perangkat Desa	15	3.1
10.	Transportasi	4	0.8

11.	Pemilik Usaha Warung	12	2.5
12.	Tukang Jahit	1	0.2
13.	Tukang Kue	4	0.8
14.	Tukang Rias	1	0.2
15.	Juru Masak	4	0.8
16.	Tukang Las	5	1
Total		472	100

Sumber: Kantor Desa Tounelet Satu, 2019

Tabel 3 menunjukkan jenis mata pencaharian penduduk di Desa Tounelet Satu diantaranya Petani 187 orang (40%), PNS 15 orang (3.1%), Peternak 150 orang (32%), POLRI 4 orang (0.8%), Pengusaha Kecil dan Besar 17 orang (3.6), Tukang Kayu 11 orang (2.3%), Karyawan Swasta 32 orang (6.7%), Pensiunan 10 orang (2.1%), Perangkat Desa 15 orang (3.1%), Transportasi 4 orang (0.8%), Pemilik Usaha Warung 12 orang (2.5%), Tukang Jahit 1 orang (0.2%), Tukang Kue 4 orang (0.8%), Tukang Rias 1 orang (0.2%), Juru Masak 4 orang (0.8%), dan Tukang Las 5 orang (1%).

Dari data tersebut mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Tounelet Satu adalah sebagai Petani karena banyak lahan perkebunan yang diambil hasil kebunnya untuk dimanfaatkan atau dijual.

Deskripsi Kelompok Tani

Kelompok tani berdiri pada bulan Juni tahun 2016 yang dibentuk oleh sekumpulan petani berdasarkan kesepakatan ingin maju dan membentuk wadah kelompok tani. Alasan lain dibentuknya kelompok tani ini yaitu supaya para petani dapat berdiskusi tentang pertanian dan memahaminya.

Kelompok tani ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Kerjasama sama kelompok yang mencerminkan tingkat produktivitas usaha para anggota.
2. Kepedulian terhadap sesama anggota kelompok dan masyarakat lain.
3. Kerjasama antar kelompok
4. Meningkatkan produktivitas usaha anggota kelompok dengan menerapkan teknologi yang tepat dan memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal.

Kelompok tani ini bergerak dibidang tanaman jagung daengan jumlah anggota keseluruhan 15 orang dan kelompok tani ini adalah kelompok tani yang berkembang di Desa Tounelet Satu dan mengadakan rapat disetiap minggu.

Karakteristik Responden

Kemampuan bekerja atau melakukan aktifitas secara fisik bahkan dengan cara berpikir seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor umur. Oleh karena itu, para petani dalam melakukan pekerjaannya mereka yang berumur muda lebih kuat dari yang berumur tua.

Tabel 4. Karakteristik Anggota Kelompok Tani Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Jabatan dalam Kelompok dan Pekerjaan Utama

No.	Nama Anggota	Usia	Pendidikan	Jabatan Kelompok	Pekerjaan Utama
1.	Max Ombeng	63	S1	Ketua	Petani
2.	Mody Lontoh	42	SMA	Sekretaris	Petani
3.	Syenny Punu	55	S1	Bendahara	Petani
4.	Adrian Pangkey	59	SMP	Anggota	Petani
5.	Meity Tambingon	52	SMA	Anggota	Petani
6.	Meilani Pangkey	40	SMA	Anggota	Petani
7.	Julian Najooan	62	SMP	Anggota	Petani
8.	Nova Repi	44	SMA	Anggota	Petani
9.	Magrin Rompas	51	SMA	Anggota	Petani
10.	Jekson Rompas	53	SMP	Anggota	Petani
11.	Yenny Najooan	61	SD	Anggota	Petani
12.	Julin Lolowang	62	SMP	Anggota	Petani
13.	Rifandi Goni	28	S1	Anggota	Petani
14.	Jein Najooan	45	SMA	Anggota	Petani
15.	Heti Mandagi	42	SMA	Anggota	Petani

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4 menunjukkan jumlah responden menurut usia yang terbanyak pada kelompok usia (28-32) tahun sebanyak ada 1 orang, diikuti (39-42) tahun yaitu sebanyak 3 orang, diikuti (43-47) tahun sebanyak 2 orang, diikuti (48-52) tahun sebanyak 2 orang, diikuti sebanyak (53-57) tahun 2 orang, diikuti (58-62) tahun sebanyak 4 orang. Karakteristik usia responden yang paling sedikit adalah usia (63) tahun sebanyak 1 orang.

Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa

Peran pemerintah Desa Tounelet terhadap kelompok tani dapat dilihat dari empat komponen yaitu :

1. Peran pemerintah desa dalam memajukan Kelompok Tani Matuari.
2. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk Kelompok Tani Matuari.
3. Hubungan pemerintah desa dengan anggota Kelompok Tani Matuari.
4. Kepercayaan antara pemerintah desa dengan anggota Kelompok Tani Matuari.

Peran Pemerintah Desa dalam Memajukan Kelompok Tani Matuari

Peran pemerintah desa dalam memajukan Kelompok Tani Matuari adalah membawa kelompok tani ke dalam keadaan yang lebih baik menyatakan bahwa pemerintah mendukung penuh kemajuan kelompok tani, pemerintah juga ikut mendukung supaya pertanian yang ada di desa semakin maju bahkan berkembang diseluruh daerah.

Tabel 5. Peran Pemerintah Desa dalam Memajukan Kelompok Tani Matuari

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Baik	3	15	100.00	45
2.	Kurang Baik	2	0	0	0
3.	Tidak Baik	1	0	0	0
Total			15	100.00	45

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa, 15 responden (100%) memilih baik untuk peran pemerintah desa dalam memajukan kelompok tani. Karena pemerintah sangat mendukung penuh kelompok tani tersebut. Pemerintah juga menyampaikan informasi pada saat pertemuan yang dilaksanakan disetiap minggu disitu juga ada saling tukar menukar pikiran dengan anggota kelompok. Contohnya memberikan masukan dalam pertemuan untuk perkembangan kelompok tani bahkan semua anggota kelompok tani dan dalam setiap masalah saling mendorong kearah yang lebih baik.

Bantuan yang Diberikan Oleh Pemerintah Untuk Kelompok Tani Matuari

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk Kelompok Tani Matuari adalah benih jagung, pupuk dan mesin traktor bantuan alat-alat ini bertujuan agar proses pertumbuhan tanaman jagung dari menanam sampai penanganan pasca panen mendapat hasil yang memuaskan untuk dipasarkan.

Tabel 6. Bantuan yang Diberikan Oleh Pemerintah Untuk Kelompok Tani Matuari

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Baik	3	15	100.00	45
2.	Kurang Baik	2	0	0	0
3.	Tidak Baik	1	0	0	0
Total			15	0	45

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa, 15 responden (100%) memilih baik, karena di setiap ada bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pemerintah desa lebih mengutamakan untuk sektor pertanian/ kelompok tani agar supaya mereka bersemangat dan bekerja bersama didalam suatu kelompok untuk mencapai kemajuan bersama. Contohnya pemerintah memperhatikan anggota kelompok tani dengan membantu dalam bantuan untuk proses pertanian yang dikelola.

Hubungan Antara Pemerintah Desa dengan Anggota Kelompok Tani Matuari

Hubungan Antara Pemerintah Desa dengan Anggota Kelompok Tani yaitu :

Tabel 7. Hubungan Antara Pemerintah Desa dengan Anggota Kelompok Tani Matuari

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Baik	3	0	0	0
2.	Kurang Baik	2	15	100.00	45
3.	Tidak Baik	1	0	0	0
Total			15	0	45

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa, 15 responden (100%) memilih kurang baik, karena dalam hubungan antara pemerintah desa dengan anggota kelompok tani ada yang kurang, yaitu disaat saling mengambil keputusan dalam rapat ada yang tidak setuju mengenai masukkan dari pemerintah. Dengan contoh dalam pertemuan ada yang setuju dan tidak setuju dalam mengambil keputusan dan juga ada anggota kelompok yang tidak satu tujuan dengan pemerintah padahal untuk kemajuan kelompok tani kearah yang lebih baik

Kepercayaan Antara Pemerintah Desa dengan Anggota Kelompok Tani Matuari

Kepercayaan antara pemerintah desa dengan anggota kelompok tani adalah baik karena kepercayaan antara pemerintah desa dengan anggota kelompok tani dalam peran mengajarkan berbagai ketrampilan usahatani yaitu mereka diberikan bantuan dengan cara bagaimana mereka berusaha guna untuk memperlancar usahatani dengan benar agar lahan yang dikelola mendapat hasil yang baik.

Tabel 8. Kepercayaan Antara Pemerintah Desa dengan Anggota Kelompok Tani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Baik	3	15	100.00	45

2.	Kurang Baik	2	0	0	0
3.	Tidak Baik	1	0	0	0
Total			15	0	45

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa, 15 responden (100%) memilih baik, karena kepercayaan antara pemerintah desa dengan anggota kelompok tani dalam peran mengajarkan berbagai keterampilan usahatani yaitu mereka diberikan bantuan dengan cara bagaimana mereka berusaha guna untuk memperlancar proses usahatani dengan benar agar lahan yang dikelola mendapat hasil yang baik. Dengan contoh kepercayaan dalam memberikan sesuatu untuk saling membantu dan saling memperhatikan.

Rekapitulasi Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa

Tabel 9. Rekapitulasi Peran Pemerintah Desa Terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa

No.	Peran Pemerintah Desa	Skor	Persentase (%)
1.	Peran pemerintah desa dalam memajukan kelompok tani Matuari	45	25
2.	Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk kelompok tani Matuari	45	25
3.	Hubungan antara pemerintah desa dengan anggota kelompok tani Matuari	45	25
4.	Kepercayaan antara pemerintah desa dengan anggota kelompok tani Matuari	45	25
Jumlah		180	100.00

Sumber: Data Primer, 2019

Rekapitulasi peran pemerintah desa terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder. Dalam penelitian ini jumlah persentase (100%) (kategori sangat tinggi) dan terendah skor 180 (sangat rendah). Berdasarkan data yang dihimpun (Baik) 180, (Kurang Baik) 120, dan (Tidak Baik) 60 dengan jumlah Total Skor 360. Secara persentase peran pemerintah desa terhadap Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder sebagai berikut :

Jumlah responden x Jumlah pertanyaan x Skor Terpilih

$$15 \times 4 \times 3 = 180$$

$$15 \times 4 \times 2 = 120$$

$$15 \times 4 \times 1 = 60$$

$$\text{Jumlah Skor } 121-180 = \text{Baik}$$

$$\text{Jumlah Skor } 61-120 = \text{Cukup Baik}$$

$$\text{Jumlah Skor } 0-60 = \text{Tidak Baik}$$

Jika skor yang didapat masuk diantara 121 – 180, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa terhadap kelompok tani dikatakan baik, selanjutnya jika skor yang didapat antara 61 – 120, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa terhadap kelompok tani tergolong cukup baik, dan jika skor yang didapat diantara 0 - 60, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa terhadap kelompok tani tergolong tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan peran pemerintah desa dalam Kelompok Tani Matuari di Desa Tounelet Satu, Kecamatan Sonder menunjukkan baik. Dilihat dari peran pemerintah dalam memajukan kelompok yaitu :

1. Peran pemerintah desa dalam memajukan Kelompok Tani Matuari.
2. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk Kelompok Tani Matuari.
3. Hubungan Antara pemerintah desa dengan anggota Kelomok Tani Matuari.
4. Kepercayaan antara pemerintah desa dengan Kelompok Tani.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa lebih meningkatkan lagi perannya untuk kepentingan anggota kelompok tani, mulai dari mengajarkan berusaha sampai pada pencatatan keanggotaan kelompok supaya menjadi kelompok tani yang berkembang dan maju di Desa Tounelet Satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mariana, T. A. 2020. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kelompok Tani Sido Maju di Desa Bleberan, DIY).
- Soedijanto. 1996. Administrasi Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wahid, A. 2008. Dinamika Kelompok Tani pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Das Bila Walanae Desa Lasiwala. *Jurnal Kehutanan dan Masyarakat Sidrap*.
- Wahyuni, S. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani dan Metode Pemberdayaannya. *Jurnal Litbang Pertanian Bogor*.